



▶ PANDEMI COVID-19

Kluster Bertambah, Warga Harus Disiplin Prokes

Lugas Subarkah, Ujang Hesnanudin,
& Catur Dwi Janati
redaksi@harianjogja.com

JOGJA—Pemerintah meminta warga disiplin mematuhi protokol kesehatan, terutama saat keluar rumah. Permintaan ini disampaikan sejumlah tokoh terkait dengan masih banyaknya penambahan pasien positif Covid-19 di DIY. Bahkan, akhir-akhir ini muncul sejumlah kluster anjar seperti Kluster Pongpes, Kluster Keluaran, dan Kluster Perkantoran, Gubernur DIY, Sri Sultan HB X, kembali mengimbau masyarakat agar jika keluar rumah bisa menjaga diri menerapkan protokol kesehatan agar tidak menimbulkan kluster baru. "Bagaimana keluar [rumah] itu bisa [tetap] menjaga diri, agar tidak menjadi kluster," kata Sultan kepada wartawan, Kamis (18/11).

Terkait dengan munculnya sejumlah kluster baru, Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY, Biwara Yuswantana, mengimbau dengan semakin banyaknya aktivitas, masyarakat harus bertanggung jawab menaati protokol kesehatan. "Konsekuensinya harus betul-betul disiplin [menerapkan prokes], jangan abai. Masa-masa interaksi dengan orang meningkatkan potensi penularan. Kantor perlu menerapkan Instruksi Gubernur tentang SOP untuk perkantoran. Perlu kita cermati lagi, implementasikan," kata dia.

Ke depan, yang perlu diwaspadai menurutnya adalah masa liburan akhir tahun. Untuk menghadapi kedatangan wisatawan, masyarakat khususnya pelaku industri wisata harus dipastikan menerapkan protokol kesehatan secara ketat.

Pada Kamis, Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIY mengumumkan 108 penambahan kasus positif dari pemeriksaan pada 826 sampel dari 669 orang di DIY.

Kabupaten Sleman masih mendominasi penambahan dengan 52 kasus. Sementara sebanyak 50 kasus dinyatakan sembuh.

Ingat Pesan Ibu

▶ Halaman 11

Kluster Bertambah...

Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih, menjelaskan penambahan kasus berdasarkan domisilinya meliputi Kota Jogja (23 kasus), Bantul (19 kasus), Kulonprogo (12 kasus), Gunungkidul (dua kasus), dan Sleman (52 kasus).

Dilihat dari riwayatnya, penambahan kasus terdiri dari *tracing* kasus positif (38 kasus), *screening* karyawan kesehatan (tiga kasus), *periksa mandiri* (10 kasus), perjalanan luar daerah (dua kasus), kontak dengan orang dari luar daerah (satu kasus), dan belum ada info (47 kasus).

Adapun kasus sembuh berdasarkan domisili meliputi Kota Jogja (enam kasus), Bantul (19 kasus), Gunungkidul (tiga kasus), dan Sleman (22 kasus). Dengan penambahan ini maka total aksus positif DIY menjadi sebanyak 4.936 kasus, dengan 3.762 kasus sembuh dan kasus meninggal 115 kasus.

Sementara penggunaan *bed* di rumah sakit rujukan untuk kritikal sebanyak 32 *bed*, masih 16 *bed* dan nonkritikal digunakan 276 *bed*, masih 128 *bed*. Dengan penambahan kasus harian yang meningkat ini, Satgas telah mempersiapkan penambahan *bed* jika diperlukan.

"Sudah dipersiapkan. Namun, yang lebih penting adalah bagaimana masyarakat harus lebih taat pada protokol kesehatan. Seberapa pun disiapkan rumah sakit, kalau di hulunya tidak dibenahi tetap akan kurang. Hulunya dalam hal ini adalah bagaimana memutus mata rantai penularan," ungkapnya.

Juru Bicara Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Bantul, Sri Wahyu Joko Santoso, menyatakan dari hasil *screening* dan *testing* warga pondok pesantren di Sewon sebanyak 400 orang, 210 orang di antaranya positif Covid-19. "Yang dinyatakan positif 50 persen sudah sembuh karena masa isolasi dan evaluasi gejalanya sudah tidak ada," kata Sri Wahyu Joko Santoso.

Sri Wahyu mengatakan *tracing* dan *testing* tidak hanya dilakukan di pongpes di Sewon, tetapi juga di pongpes di Kecamatan Piyungan, Pajangan, dan Pandak. Hasilnya memang banyak kasus Covid-19 yang tersembunyi di pesantren. Satgas akan melakukan *screening* dan *testing* massal di sejumlah pesantren. "Screening ke pongpes di Bantul kami sesuaikan kesediaan dari pihak pongpes," ujar dia.

Uji Klinis Vaksin

Sementara itu, uji klinis vaksin Astra Zeneca menunjukkan perkembangan yang bagus. Vaksin yang dikembangkan Universitas Oxford ini menghasilkan respons kekebalan yang kuat pada orang dewasa lebih tua.

Dikutip dari *Reuters*, data yang dilaporkan bulan lalu ini baru diterbitkan secara lengkap pada jurnal medis *The Lancet*, Kamis. Data ini memberikan harapan bagi beberapa dari mereka yang termasuk kelompok rentan penyakit Covid-19. "Mereka yang berusia di atas 70, yang berisiko lebih tinggi terkena penyakit serius dan kematian akibat Covid-19,

Ig. Trihastono, S.Sos, MM
NIP. 19690723 199603 1 005

dapat membangun kekebalan yang kuat terhadap penyakit pandemi," kata peneliti. "Respons antibodi dan sel-T yang kuat yang terlihat pada orang tua dalam penelitian kami sangat mengembirakan," kata Maheshi Ramasamy, seorang konsultan dan peneliti bersama di Oxford Vaccine Group.

Uji coba tahap akhir atau fase ketiga masih berlangsung untuk

memastikan lebih lanjut terkait dengan temuan ini. Mereka juga tengah menguji apakah vaksin Covid-19 yang dikembangkan efektif melindungi berbagai kalangan dari infeksi SARS-CoV-2 termasuk yang memiliki penyakit penyerta. "Data kemanjuran pertama dari uji coba fase ketiga mungkin dalam beberapa pekan mendatang," demikian laporan *Lancet*.

Kandidat vaksin Oxford-AstraZeneca Covid-19, yang disebut AZD1222 atau ChAdOx1 nCoV-19, telah berada di kelompok terdepan dalam upaya global pengembangan vaksin Covid-19.

Namun, pembuat vaksin lainnya yaitu Pfizer Inc PFE.N, BioNTech 22Uy.F dan Moderna Inc MRNA.O dalam 10 hari terakhir sudah selangkah di depan. Mereka merilis data dari uji coba vaksin tahap akhir, menunjukkan kemanjuran lebih dari 90%.

Adapun, Pfizer dan BioNTech sukses mengamankan otorisasi darurat AS dan Eropa untuk vaksinasi Covid-19 mereka bulan depan. Hasil uji coba terakhir menunjukkan vaksin itu memiliki tingkat keberhasilan 95% dan tidak ada efek samping yang serius.

Melansir *Chunnel News Asia*, Kamis (19/11), kemanjuran vaksin tercatat konsisten di berbagai usia dan etnis. Temuan ini menjadi sebuah tanda yang menjanjikan, mengingat penyakit tersebut telah secara tidak proporsional melukai orang tua dan kelompok tertentu termasuk orang kulit hitam.

Eadan Pengawas Obat dan Makanan AS dapat mengizinkan penggunaan darurat pada pertengahan Desember, kata Kepala Eksekutif BioNTech Ugur Sahin kepada *Reuters TV*. Persetujuan bersyarat di Uni Eropa dapat diperoleh pada paruh kedua Desember.

(Detik/Liputan6)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Kecamatan Gondomanan			

Yogyakarta, 01 Desember 2020
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005